

# PANDUAN PENGGUNAAN SISTEM AKREDITASI PERGURUAN TINGGI ONLINE (SAPTO) VERSI 01

## UNTUK PENGGUNA PERGURUAN TINGGI

https://sapto.banpt.or.id/

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI 2017

#### **PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) telah berhasil mengembangkan Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) Versi 01. Pengembangan SAPTO terutama ditujukan untuk meningkatkan akurasi, obyektivitas, transparansi dan akuntabilitas proses akreditasi sebagaimana diamanatkan dalam Permenristekdikti Nomor 32 Tahun 2016, serta meningkatkan efisiensi proses akreditasi perguruan tinggi dan program studi. Selain memfasilitasi penyampaian usulan akreditasi secara online, melalui SAPTO perguruan tinggi juga dapat memantau proses akreditasi yang sedang diusulkan.

Sebagai pendukung implementasi SAPTO, maka BAN-PT menerbitkan "PANDUAN PENGGUNAANSISTEM AKREDITASI PERGURUAN TINGGI ONLINE(SAPTO) VERSI 01UNTUK PENGGUNA PERGURUAN TINGGI". Panduan ini memuat semua informasi yang diperlukan oleh Perguruan Tinggi untuk mengajukan usulan akreditasi secara online melalui SAPTO, mulai dari pembukaan account, pengunduhan template dokumen, penyampaian usulan akreditasi, hingga pemantauan proses akreditasi yang sedang diusulkan.

Dengan selesaianya pengembangan SAPTO versi 01 dan penyusunan panduan ini, BAN-PT mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengembang SAPTO dan staf yang telah berhasil mewujudkan sarana untuk meningkatkan kinerja BAN-PT menuju BAN-PT yang lebih baik. Akhir kata, BAN-PT senantiasa mengharapkan masukkan konstruktif untuk perbaikan SAPTO pada khususnya dan perbaikan BAN-PT pada umumnya.

Jakarta, 24 Maret 2017 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Direktur Eksekutif

Ttd.

Prof. T. Basaruddin

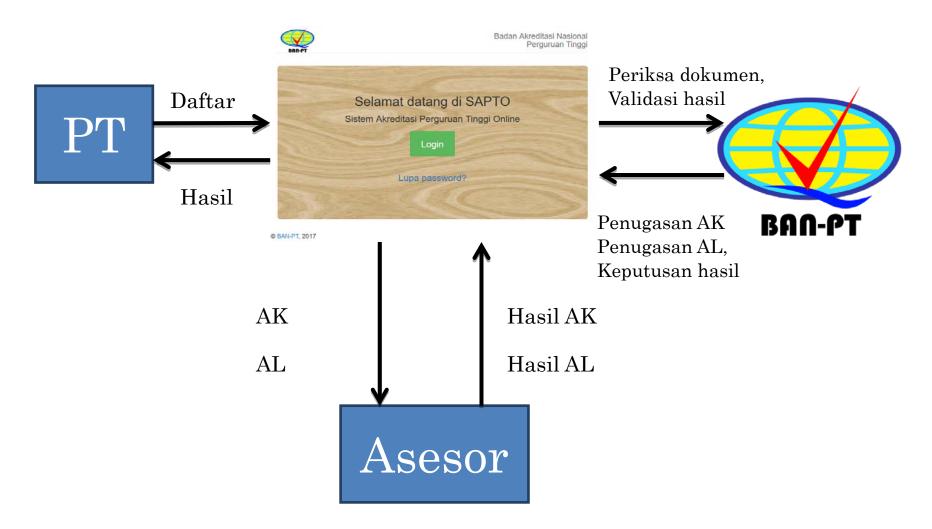
### **DAFTAR ISI**

1.	Sekilas tentang SAPTO	1
2.	Akses ke SAPTO	3
3.	Cara mendapatkan username dan password	4
4.	Halaman utama untuk pengguna perguruan tinggi pada SAPTO	7
5.	Halaman pemantau Daftar SK Terbit dan Daftar Pengajuan Ditolak	8
6.	Cara Unduh Usulan Akreditasi	10
7.	Sekilas tentang cara Pengisian Template kuantitatif	11
8.	Proses Pengajuan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	13
9.	Proses Pengajuan Akreditasi Program Studi (APS)	20

#### 1. Sekilas tentang SAPTO

Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) adalah sistem yang dikembangkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses akreditasi perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh BAN-PT. SAPTO mendukung setiap proses yang dilakukan dalam akreditasi seperti pengajuan usulan akreditasi oleh perguruan tinggi, pemeriksaan dokumen,penugasan asesor dan validasi yang dilakukan, proses asesmen kecukupan (AK) dan asesmen lapangan (AL) oleh asesor.Gambar 1. Menunjukkan adalah ilustrasi proses akreditasi yang difasilitasi oleh SAPTO.

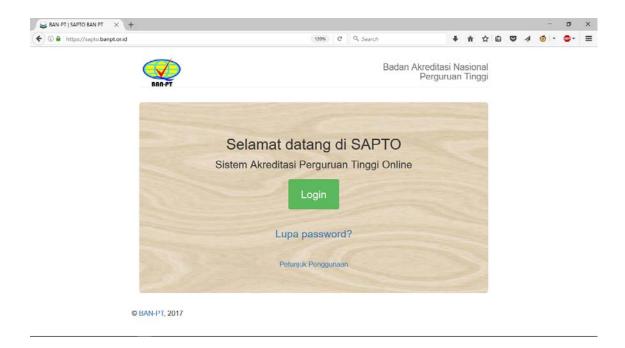
Dalam sistem SAPTO Perguruan Tinggi (PT) berperan sebagai entitas yang mengajukan usulan akreditasi baik untuk Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), maupun Akreditasi Program Studi (APS). Setiap perguruan tinggi akan diberi1 (satu) akun menggunakan kode perguruan tinggi yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) . Akun tersebut digunakan untuk mengajukan akreditasi perguruan tinggi dan akreditasi program studi yang berada di lingkungan perguruan tinggi tersebut.



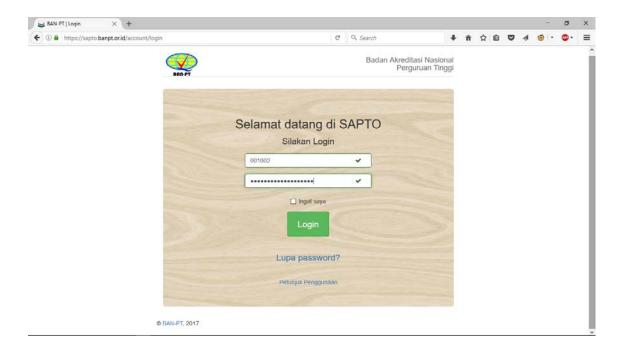
Gambar 1. Ilustrasi proses akreditasi yang difasilitasi oleh SAPTO

#### 2. Akses ke SAPTO

SAPTO dapat diakses pada alamat internet: <a href="https://sapto.banpt.or.id/">https://sapto.banpt.or.id/</a>. Halaman depan SAPTO menampilkan tombol *login* dan tautan untuk mengganti *password* (Lupa *password*?).

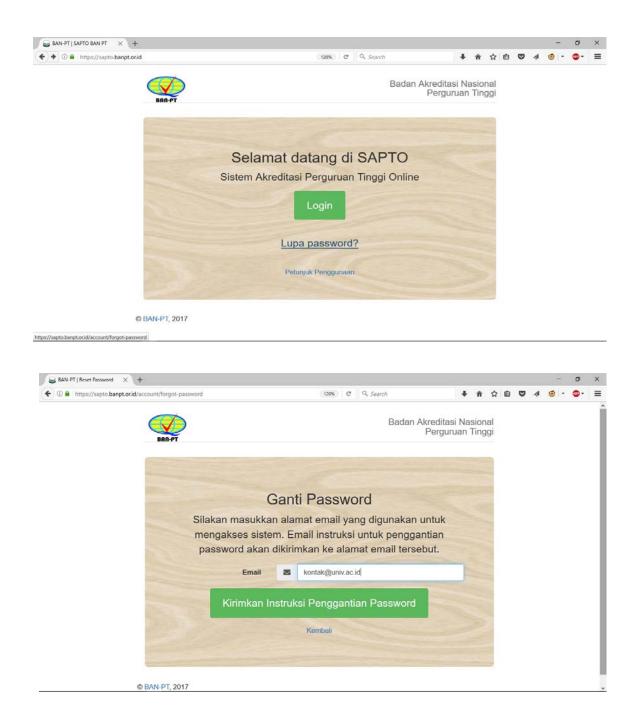


Untuk menggunakan SAPTO, perguruan tinggi dapatmasuk ke sistemdengan menekan tombol *login*. Sistem akan meminta pengguna memasukkan username atau *e-mail* dan juga *password*.

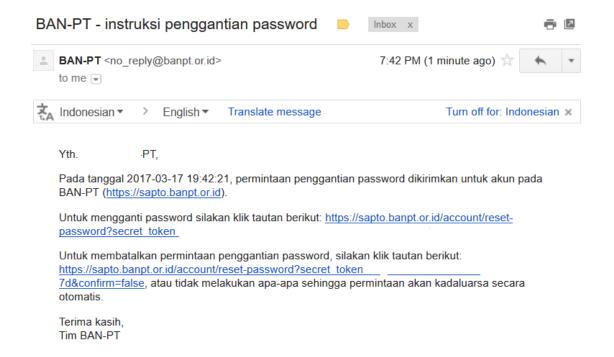


#### 3. Cara mendapatkanusername danpassword

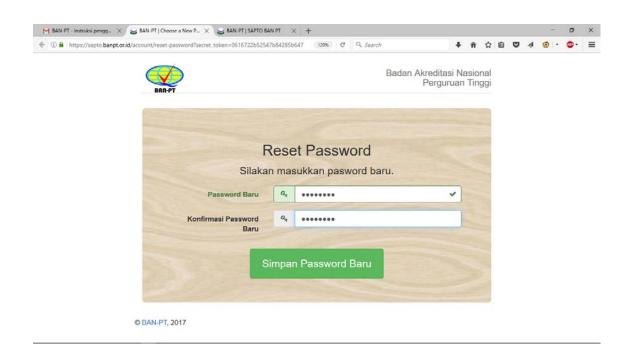
Setiap pengguna perguruan tinggi akan mendapatkan akses dengan *username* kode perguruan tinggi yang terdaftar pada PD-Dikti (Contoh, kode PT Universitas Indonesia adalah: 001002). Untuk mendapatkan *password*, perguruan tinggi mesti mengirimkan surat pengajuan resmi ke BAN-PT yang berisi permintaan untuk mendapatkan akses ke SAPTO dengan memberikan data alamat surel (*e-mail*) resmi untuk korespondensi dengan BAN-PT dan pejabat penanggung jawab akun tersebut. Setelah menerima surat pengajuan, BAN-PT akan mengaktifkan akun tersebut dan perguruan tinggi dapat membuat *password* baru dengan menggunakan menu "Lupa *password*?" pada SAPTO.



Untuk membuat *password* baru, perguruan tinggi memasukkan *e-mail* yang sudah didaftarkan dan menekan tombol "Kirimkan Instruksi Penggantian *Password*". SAPTO akan mengirimkan *e-mail* seperti pada gambar berikut yang berisi tautan untuk mengganti *password*. Untuk mengganti *password* silahkan klik tautan yang diberikan pada pesan *e-mail* tersebut.

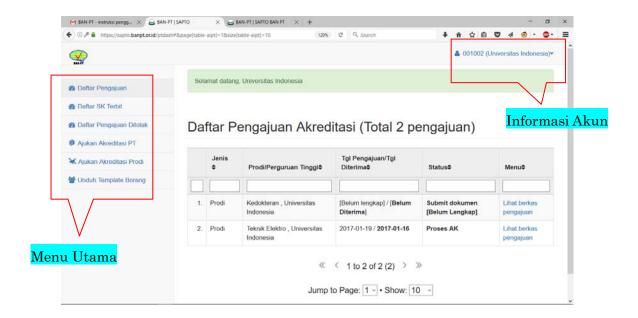


Password baru dapat dibuat dengan memasukkan password berikut konfirmasinya dan menekan tombol "Simpan Password Baru".



#### 4. Halaman utama untuk pengguna perguruan tinggi pada SAPTO

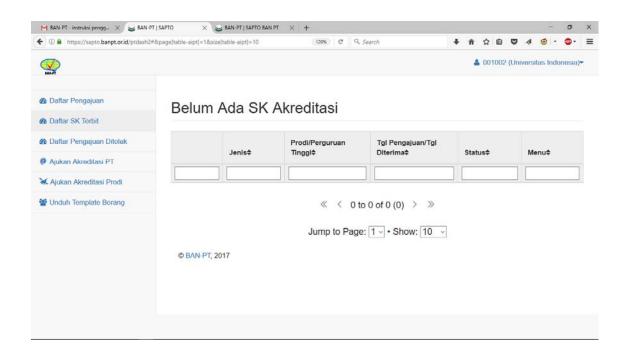
Setelah membuat *password* baru, perguruan tinggi dapat *login* ke SAPTO. Setelah *login*, akan muncul halaman pertama sebagai berikut:

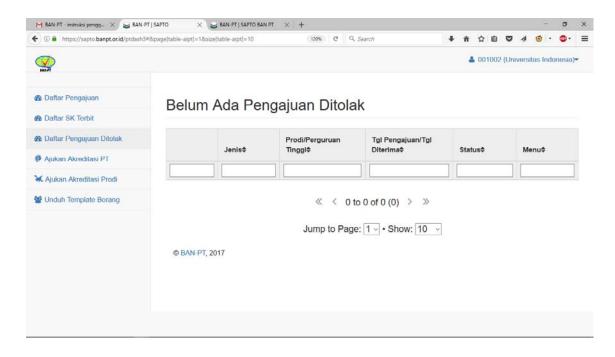


Pada halaman pertama, SAPTO akan menampilkan daftar pengajuan akreditasi yang sedang dalam proses pengajuan maupun proses akreditasi. Perguruan tinggi dapat mengakses menu utama pada bagian kiri dan melihat informasi akun pada bagian kanan atas.

# 5. Halaman untuk memantau Daftar SK Terbit dan Daftar Pengajuan Ditolak

Jika proses akreditasi sudah selesai, status proses dapat dilihat pada menu "Daftar SK Terbit" untuk program studi atau perguruan tinggi yang dinyatakan terakreditasi. Jika BAN-PT memutuskan tidak lolos akreditasi, status proses dapat dilihat pada menu "Daftar Pengajuan Ditolak".





Panduan SAPTO Versi 01 Untuk Pengguna Perguruan Tinggi

#### 6. Unduh Usulan Akreditasi

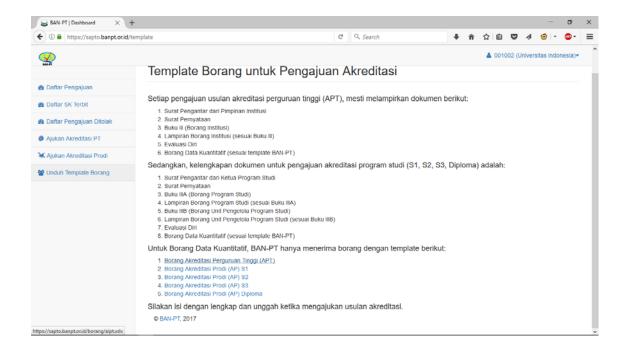
Setiap pengajuan usulan akreditasi perguruan tinggi (APT), pengusul harus melampirkan dokumen berikut.

- a) Surat Pengantar dari Pimpinan Institusi
- b) Surat Pernyataan
- c) Buku III (Borang Institusi)
- d) Lampiran Borang Institusi (hanya yang diwajibkan dalam Buku III)
- e) Evaluasi Diri
- f) Borang Data Kuantitatif (sesuai template BAN-PT)

Kelengkapan dokumen untuk pengajuan akreditasi program studi (S1, S2, S3, Diploma) adalah sebagai berikut.

- a) Surat Pengantar dari Pimpinan Institusi
- b) Surat Pernyataan
- c) Buku IIIA (Borang Program Studi)
- d) Lampiran Borang Program Studi (hanya yang diwajibkan dalam Buku IIIA)
- e) Buku IIIB (Borang Unit Pengelola Program Studi)
- f) Lampiran Borang Unit Pengelola Program Studi (hanya yang diwajibkan dalam Buku IIIB)
- g) Evaluasi Diri
- h) Borang Data Kuantitatif (sesuai template BAN-PT)

Borang data kuantitatif dapat diunduh pada menu "Unduh Template Borang".



Format yang digunakan untuk borang data kuantitatif adalah format *MicrosoftExcel* (ekstensi berkas: *xslx*). Sedangkan untuk persyaratan yang lain, format yang digunakan adalah *Portable Document Format* (ekstensi berkas: *pdf*).

Pada prinsipnya SAPTO dan BAN-PT akan memeriksa dokumen yang diunggah ketika mengajukan usulan akreditasi. Jika dokumen yang diunggah tidak sesuai format yang ditentukan, usulan akreditasi akan ditolak. Untuk borang data kuantitatif (format berkas *excel*), SAPTO akan membaca setiap isi tabel pada berkas excel. Jika berkas yang diunggah tidak sesuai format yang diberikan pada *template*, SAPTO secara otomatis akan menolak dan memberikan pesan kesalahan.

#### 7. Sekilas tentang cara Pengisian Template Data Kuantitatif

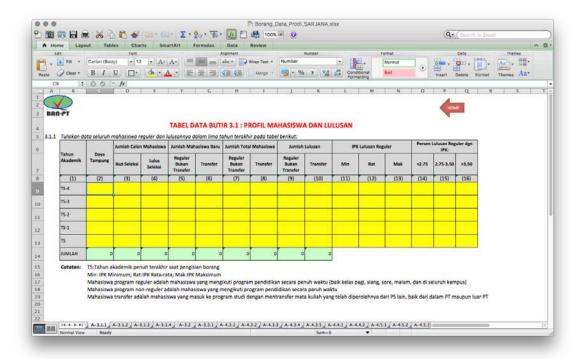
Pada proses pengajuan akreditasi, salah syarat file yang harus diunggah ke dalam sistem SAPTO adalah file terkait dengan borang data kuantitatif. File borang data kuantitatif ini memiliki format Microsoft Excel (ekstensi berkas: xslx). Templatefile excel ini dapat diunduh oleh perguruan tinggi pada sistem SAPTO dimana templatefile harus disesuaikan dengan jenis akreditasi yang akan diajukan, apakah Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) atau Akreditasi Program Studi (APS) dengan jenjang tertentu. Fileexcel ini

Panduan SAPTO Versi 01 Untuk Pengguna Perguruan Tinggi

terdiri dari beberapa *sheet* dimana penamaan *sheet* sesuai dengan butir pada standar instrumen yang terdapat pada Buku III. Berikut contoh tampilan penamaan *sheet* pada *file excel* untuk pengisian borang data kuantitatif.



Pada setiap *sheet*, terdapat tabel yang perlu diisi sesuai dengan butir terkait. Isi dari tabel tersebut harus sesuai dengan dokumen Buku III yang juga merupakan prasyarat dalam melakukan pengajuan akreditasi. Berikut contoh tabel terkait dengan butir Apada pengajuan Akreditasi Program Studi (APS) pada jenjang sarjana.



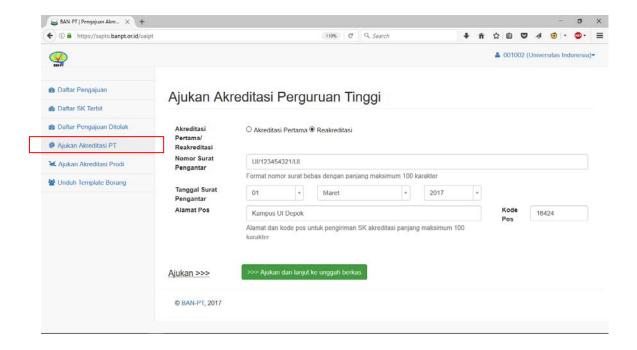
Setelah *file excel* borang data kuantitatif terisi secara lengkap, *file* tersebut diunggah pada sistem SAPTO pada saat proses pengajuan akreditasi berbarengan dengan kelengkapan dokumen lainnya.

Sistem SAPTO akan melakukan proses validasi dari *file* excel borang data kuantitatif bila data yang terisi tidak lengkap atau terdapat kesalahan pengisian. Info terkait kegagalan validasi juga akan menyertakan info *sheet* (terkait butir) dimana kesalahan terjadi.

Panduan SAPTO Versi 01 Untuk Pengguna Perguruan Tinggi

#### 8. Proses Pengajuan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)

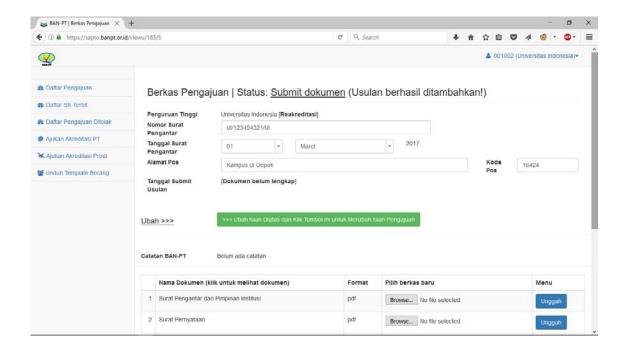
Melalui sistem SAPTO, perguruan tinggi dapat mengajukan usulan dua jenis akreditasi. Jenis yang pertama adalah Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), sedangkan yang kedua adalah Akreditasi Program Studi (APS). Untuk mengajukan usulan akreditasi perguruan tinggi, pengusul perguruan tinggi dapat mengakses halaman pengajuan pada menu "Ajukan Akreditasi PT":



Contoh halaman pengajuan dapat dilihat pada gambar diatas. Perguruan tinggi mesti mengisi beberapa data:

- (1) Pengajuan akreditasi pertama atau reakreditasi (dalam bentuk pilihan)
- (2) Nomor surat pengantar untuk pengajuan proses akreditasi yang dibuat oleh pimpinan institusi
- (3) Tanggal surat pengantar untuk pengajuan proses akreditasi yang dibuat oleh pimpinan institusi
- (4) Alamat dan kode pos untuk pengiriman sertifikat (SK) hasil akreditasi

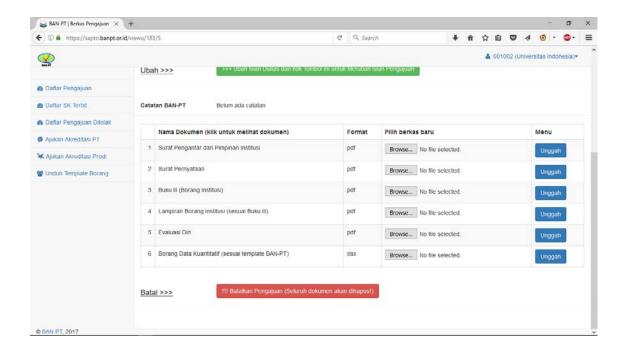
Setelah mengisi data diatas, pengguna perguruan tinggi dapat mengajukan usulan dengan menekan tombol "Ajukan dan lanjut ke unggah berkas". Jika data tidak bermasalah akan tampil halaman "Berkas Pengajuan" yang berisi status usulan dan data-data pengajuan.



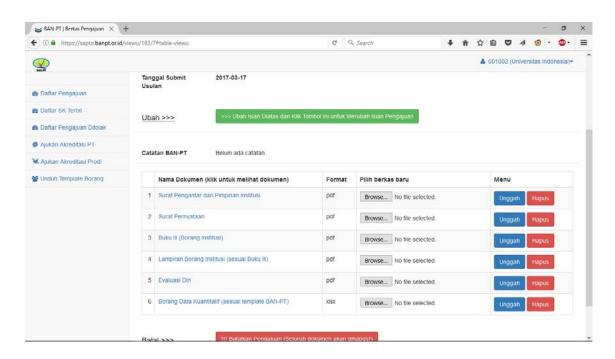
Pada halaman ini, perguruan tinggi harus memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan dan jika ada kesalahan dapat melakukan perubahan dengan merubah data dan menekan tombol "Ubah Isian Diatas dan Klik Tombol ini untuk Merubah Isian Pengajuan" (Catatan: jika dokumen sudah diterima BAN-PT, perubahan data tidak dapat lagi dilakukan).

Pada halaman ini juga ditampilkan status pengajuan. Status pertama yang didapatkan ketika mengajukan usulan adalah "Submit dokumen", artinya pengajuan ini sedang dalam status unggah dokumen. Jika belum semua dokumen diunggah, akan muncul status "Dokumen belum lengkap". Jika dokumen belum lengkap, pengajuan belum dapat diperiksa dan diterima oleh BAN-PT dan belum dapat diberikan tanggal *submit* usulan.

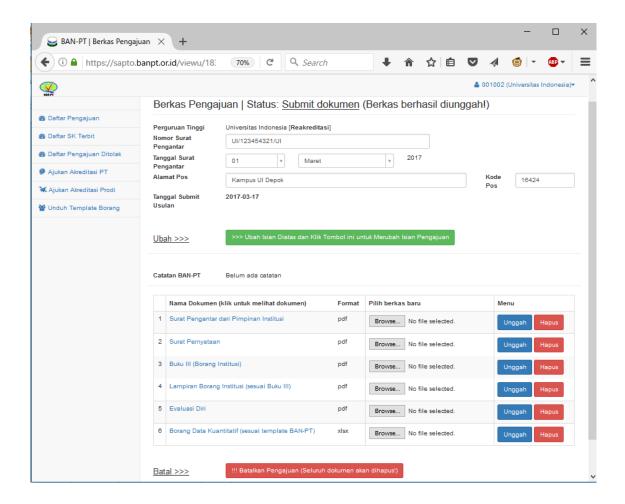
Untuk melengkapi dokumen pengajuan agar dapat diperiksa oleh SAPTO dan BAN-PT, pengaju mesti mengunggah semua berkas kelengkapan dengan menggunakan tombol pada menu "Pilih berkas baru" dan menekan tombol Unggah.



Jika sudah mengunggah semua dokumen persyaratan, akan muncul tanggal submit usulan yaitu tanggal ketika semua dokumen persyaratan selesai diunggah.



Selama status pengajuan adalah "Submit Dokumen", pengaju dapat merubah berkas dan mengunggah ulang. Selama status "Submit Dokumen", pengaju juga dapat membatalkan pengajuan.



Jika dokumen sudah lengkap, SAPTO dan BAN-PT akan memeriksa dokumen kelengkapan. Jika dokumen sudah diperiksa, pengajuan tidak dapat dibatalkan, namun jika BAN-PT menetapkan ada revisi, dokumen masih dapat dirubah dan diunggah ulang.

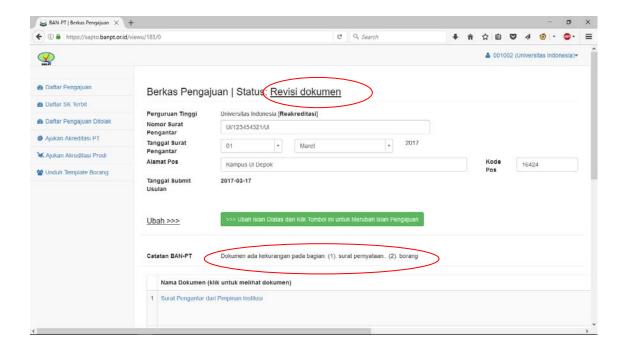
Pemeriksaan dokumen dilakukan secara otomatis dan manual oleh SAPTO dan BAN-PT. Hasil pemeriksaan otomatis oleh SAPTO akan ditampilkan pada baris Borang Data Kuantitatif seperti gambar berikut (pada gambar ini hasil pemeriksaan adalah gagal atau ditolak):

```
6 Borang Data Kuantitatif (sesuai template BAN-PT)
[ Gagal proses sheet: DOSEN | Gagal proses sheet: A-3.1.3 | Gagal proses sheet: A-3.1.4 | Gagal proses sheet: A-3.3.1
```

Jika pemeriksaan otomatis oleh SAPTO berhasil akan ditampilkan seperti gambar berikut:

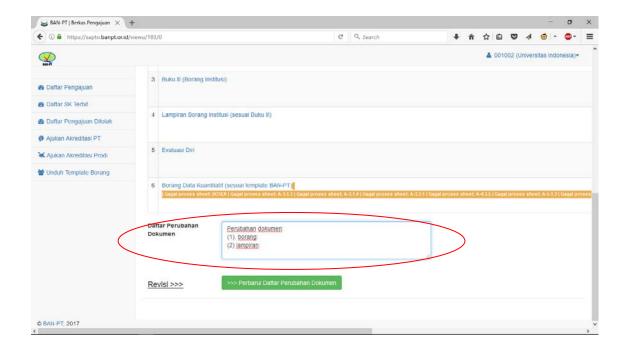
6 Borang Data Kuantitatif (sesuai template BAN-PT) [Berhasil]

Untuk pemeriksaan manual oleh BAN-PT akan ditampilkan dalam bentuk status "Revisi Dokumen" dan Catatan BAN-PT seperti pada gambar berikut.

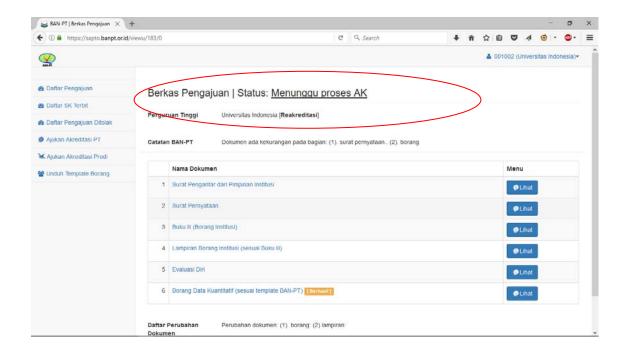


Selama proses submit dokumen dan revisi, proses akreditasi belum dapat dilanjutkan ke proses berikutnya (asesmen kecukupan dan asesmen lapangan). Perguruan tinggi mesti meng-update dokumen persyaratan dan melakukan unggah ulang sampai persyaratan dokumen diterima SAPTO dan BAN-PT.

Ketika merubah dokumen, pengaju mesti menuliskan ringkasan perubahan dokumen dalam Daftar perubahan dokumen seperti pada gambar berikut:



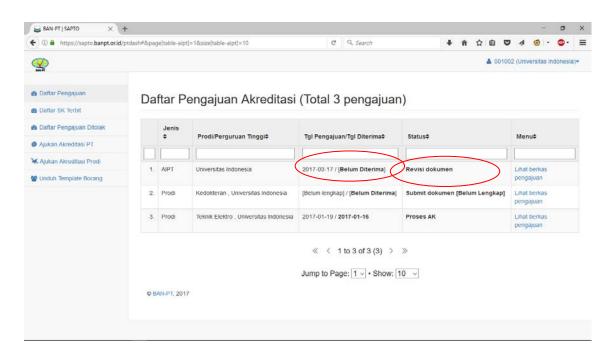
Jika dokumen sudah diterima status usulan akan berubah menjadi "Menunggu proses AK".

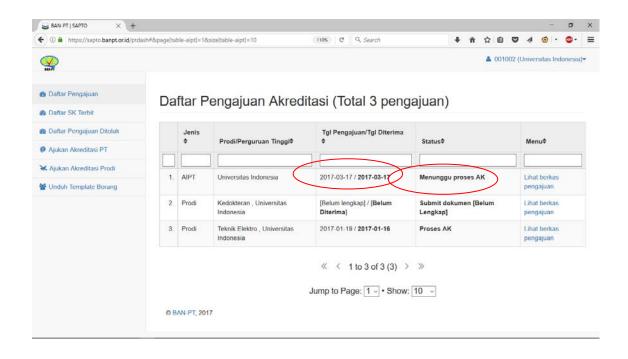


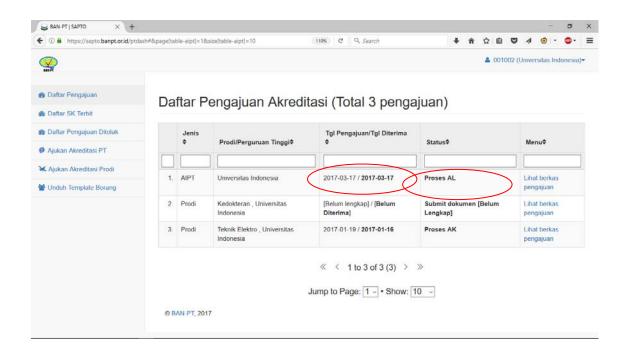
Jika status sudah berubah menjadi "Menunggu proses AK", dokumen tidak dapat lagi diubah dan perguruan tinggi hanya dapat menunggu sampai proses akhir akreditasi (keputusan hasil dari BAN-PT).

Panduan SAPTO Versi 01 Untuk Pengguna Perguruan Tinggi

Untuk melihat status pengajuan yang sedang berlangsung, perguruan tinggi dapat melihat pada menu "Daftar Pengajuan".







#### 9. Proses Pengajuan Akreditasi Program Studi (APS)

Pengajuan akreditasi program studi mempunyai proses yang sama dengan akreditasi perguruan tinggi yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya. Perbedaannya hanyalah pada data dan dokumen persyaratan yang diperlukan dan juga format borang yang mesti diisi dan diunggah oleh pengguna perguruan tinggi.

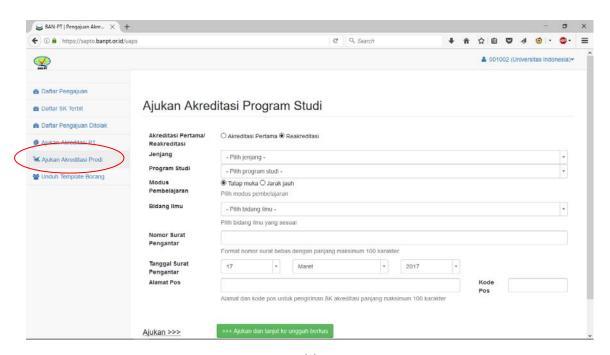
Untuk mengajukan akreditasi program studi (contoh tampilan diberikan pada halaman berikutnya):

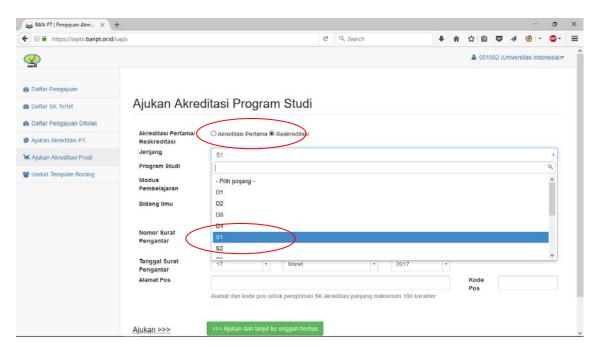
- (1) Pengguna perguruan tinggi membuka halaman pengajuan pada menu "Ajukan Akreditasi Prodi".
- (2) Pada halaman pengajuan pilih akreditasi pertama/reakreditasi, dan
- (3) Kemudian pilih jenjang
- (4) Setelah jenjang dipilih, secara otomatis akan muncul daftar program studi yang sesuai dengan jenjang tersebut. Pilih salah satu program studi
- (5) Pilih modus pembelajaran dan bidang ilmu
- (6) Isi nomor dan tanggal surat pengantar, dan juga alamat dan kode pos pengiriman sertifikat. Kemudian klik "Ajukan dan lanjut ke unggah berkas".
- (7) Setelah itu akan muncul halaman untuk edit pengajuan dan unggah berkas. Proses berikutnya adalah unggah berkas dan pemeriksaan oleh BAN-PT. Pengaju dapat merubah dokumen sebelum statusnya berubah menjadi "menunggu proses AK".

Pengguna dapat memantau status pada menu daftar pengajuan. Ada 12 status yang menunjukkan kemajuan dari proses pengajuan akreditasi yaitu:

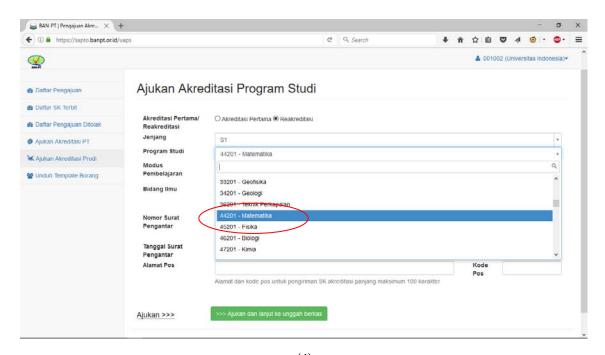
- 1) Submit dokumen
- 2) Revisi dokumen
- 3) Menunggu proses AK
- 4) Proses AK
- 5) Tidak lılus AK
- 6) Tunda AL
- 7) Proses AL
- 8) Menunggu penetapan hasil AL
- 9) Menunggu penerbitan SK
- 10) SK dan sertifikat terbit
- 11) SK dan sertifikat terkirim
- 12) Tidak terakreditasi

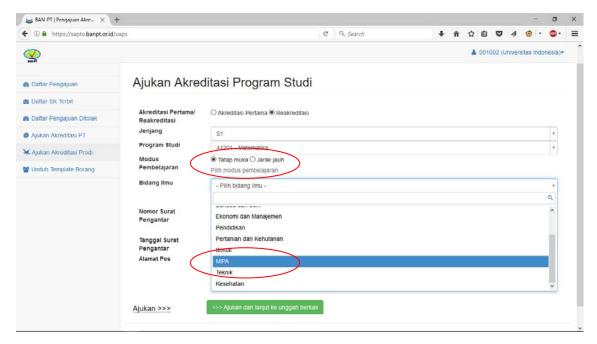
#### Contoh tampilan:





(2), (3)





(5)

